

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V DENGAN MODEL *TAKE AND GIVE*
PADA PEMBELAJARAN PKn DI SDN
22 ULAK KARANG UTARA**

OLEH:

ROSMIAH ANWAR .P

NPM: 1110013411136



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V DENGAN MODEL *TAKE AND GIVE*
PADA PEMBELAJARAN PKn DI SDN
22 ULAK KARANG UTARA**

**Disusun Oleh:
ROSMIAH ANWAR .P
NPM: 1110013411136**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Padang, Juni 2015

Pembimbing II

Daswarman, ST., M.Pd

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DENGAN MODEL TAKE AND GIVE PADA PEMBELAJARAN PKn
DI SDN 22 ULAK KARANG UTARA**

Rosmiah Anwar.P¹, Pebriyenni², Daswarman¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: rosmiah.anwar@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the increased activity and student learning outcomes fifth class with model take and give in learning civic education at SDN 22 Ulak Karang Utara. This research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final exam cycle. The subjects were students of fifth class SDN 22 Ulak Karang Utara, totaling 17 people. The research instrument used is the observation sheet student activity, student observation sheet affective aspects, observation sheet teaching activities of teachers, students' test results, field notes. The results showed that the activity of the student discussion in the first cycle from 61.77 % increased to 79.41 % in the second cycle. Activities conclude the students in the first cycle from 70.59 % increased to 83.09 % in the second cycle. The value of student learning outcomes in the first cycle and increased 67.05 on the second cycle into 84.71. The average value of the affective aspects of cooperation and responsibility level of the students in the first cycle from 73.53 increased to 83.09 in the second cycle. This means learning civic education with model take and give can increase the activity and results of students in fifth class SDN 22 Ulak Karang Utara. Based on these results, researchers suggest teachers can use the model take and give in learning.

Keyword: Activities, learning outcomes, Civic Education, Take and give

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian baik itu di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Salah satu cara memperoleh pendidikan itu ialah melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Salah satunya adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang ada di sekolah dasar. PKn adalah pendidikan yang mengutamakan pembentukan warga negara yang berkarakter, cerdas, dan bertanggung

jawab sehingga dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Peneliti telah melaksanakan observasi pada hari Jumat, 16 Januari 2015 di kelas V SDN 22 Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara. Peneliti bersama Bapak Yonibul Usman selaku guru kelas V masuk keruang kelas. Pada saat itu sebelum guru memulai proses pembelajaran terlebih dahulu mengkondisikan kelas. Guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul pembelajaran yaitu kebebasan berorganisasi. Guru menjelaskan

pengertian organisasi sebelumnya guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan pendapat. Selanjutnya guru menjelaskan materi kepada siswa yang berhubungan dengan organisasi.

Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menyimpulkan hasil diskusi dengan teman sebangkunya tentang unsur-unsur organisasi, dari 17 orang hanya 4 orang siswa yang berdiskusi dan menyimpulkan begitu juga dengan kerjasama dan tanggung jawab siswa, hanya 4 orang siswa. Ada 13 orang siswa yang mengobrol dan sibuk dengan dirinya sendiri dalam proses pembelajaran. Ketika siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan, hanya 4 orang siswa yang bertanya. Setelah menjelaskan materi guru mencatatkan rangkuman di papan tulis untuk disalin dibuku catatan siswa. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran mengenai organisasi. Pada kegiatan pembelajaran guru lebih dominan menggunakan metode ceramah.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Yonibul Usman yaitu guru kelas V SDN 22 Ulak Karang Utara pada tanggal 9 Februari pukul 09: 30 WIB. Bapak Yonibul menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN 22 Ulak Karang Utara memang masih rendah. Itu terlihat dari hasil UH 1 dengan soal yang berjumlah 5 butir pada

tingkat kognitif pengetahuan dan pemahaman. Jumlah soal kognitif tingkat pengetahuan adalah 2 butir dan tingkat pemahaman adalah 3 butir soal. Ulangan harian 1 ini hanya 6 orang siswa yang mampu menjawab soal sampai tingkat kognitif pemahaman ungkapan Bapak Yonibul. Dengan jumlah siswa 17 orang, 9 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PKn adalah 70. Peneliti mengambil nilai ulangan harian 1 pada semester genap dari 17 orang siswa. Ada 6 (35,29%) orang yang menjawab soal kognitif tingkat pengetahuan maupun pemahaman yang nilainya di atas KKM, sementara nilainya yang berada di bawah KKM adalah 11 (64,71%) orang yang hanya menjawab soal kognitif tingkat pengetahuan saja. Peneliti dapat gambaran bahwa hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman siswa masih rendah yaitu 35,29%.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:32) mengungkapkan, “Aktivitas: kegiatan, keaktifan, kesibukan”. Jadi, segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan baik itu secara fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima suatu pengalaman belajar. Hasil

belajar juga merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dari suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Menurut Sudjana (2009:3), “Hal ini mengisyarat bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa perlu diberi ruang interaksi yang lebih hangat sehingga dapat berkerjasama dan berbagi dengan teman-temannya. Langkah ini dapat diterapkan dalam model *take and give*. Model *take and give* merupakan pembelajaran yang menjadikan siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa). Jika itu dilakukan, siswa akan lebih mudah dalam proses pembelajaran dan tidak merasa kaku karena pembelajaran tidak terpusat pada guru saja.

Taufik dan Muhammadi (2012:164), menyatakan *take and give* adalah “Peserta didik diberi kartu untuk dihapal sebentar kemudian mencari pasangan untuk saling menginformasikan, selanjutnya peserta didik diberi pertanyaan sesuai dengan kartunya”. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *take and give* di kelas V SDN 22 Ulak Karang Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri. Menurut Wardani, dkk., (2006:1.4), “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Penelitian ini dilakukan di SDN 22 Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 22 Ulak Karang Utara Utara, kecamatan Padang Utara, dengan jumlah siswa 17 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, tahun ajaran 2014/2015, terhitung dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan hasil penelitian, sedangkan tindakan pada siklus I dilaksanakan 27 Maret dan 10 April dan siklus II dilaksanakan pada 17 April dan 24 April tahun 2015.

Penelitian ini dilakukan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk., (2012:16), “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”.

PTK dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Seandainya indikator keberhasilan pada siklus I belum mencapai sasaran dan tujuan, maka penelitian di lanjutkan pada siklus selanjutnya.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa pernyataan-pernyataan, data ini digunakan untuk mengukur proses pembelajaran PKn, kegiatan guru, aktivitas siswa, dan aspek afektif siswa. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa data-data untuk mengukur hasil belajar siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh langsung dari proses pembelajaran. Data primer bersumber dari siswa kelas V SDN 22 Ulak Karang Utara, peneliti sebagai guru dan selanjutnya *observer* untuk melihat implementasi PTK. Data sekunder diperoleh dari hasil ulangan harian 1 dan nilai hasil tes akhir siklus siswa kelas V SDN 22 Ulak Karang Utara.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Penelitian ini yang diobservasi adalah kegiatan guru, aktivitas siswa, dan penilaian aspek afektif siswa dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Tes

Jenis tes yang di berikan kepada siswa tes tulis. Tes tulis yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 22 Ulak Karang Utara adalah soal tes akhir siklus yang berbentuk soal esai sebanyak 5 butir soal.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran PKn. Alat yang dipakai dalam pengambilan data tersebut adalah kamera. Dengan adanya kamera, segala data yang bersangkutan dengan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran bisa sebagai penunjang dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini terdiri dari dua, yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

a. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengetahui kesesuaian

tindakan guru dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dengan format *observer* melakukan pengamatan terhadap penampilan guru dalam mengajar. Beberapa hal yang diamati adalah:

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru mengkondisikan kelas.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 4) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.
- 5) Guru membimbing diskusi siswa.
- 6) Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 7) Untuk memantapkan penguasaan siswa, guru memberikan masing-masing siswa satu kartu untuk dipelajari (dihapal) $\pm$ 5 menit.
- 8) Guru meminta semua siswa berpasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing. Tiap siswa harus mencatat nama pasangan dan informasi yang didapat dari pasangan pada kartu kontrol.
- 9) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari secara ringkas.
- 10) Guru secara keseluruhan menyimpulkan materi pelajaran hari ini.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas diskusi dan menyimpulkan siswa selama proses pembelajaran PKn berlangsung.

a. Lembar Observasi Penilaian Aspek Afektif

Lembar observasi penilaian aspek afektif siswa digunakan untuk mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran PKn berlangsung. Aspek afektif siswa yang diamati dalam penelitian ini yaitu aspek afektif tingkat kerjasama dan tanggung jawab.

2. Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 22 Ulak Karang Utara Utara adalah tes akhir siklus dengan 5 butir soal esai. Tes esai digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar tingkat pemahaman siswa pada setiap siklus.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat situasi kelas selama proses penelitian berlangsung agar dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti untuk lebih baik ke depannya.

1. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Teknik analisis data guru berupa lembaran observasi aktivitas guru yang berguna untuk melihat bagaimana guru menyampaikan pelajaran kepada siswa. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase.

2. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa

Teknik analisis data siswa dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model *take and give* adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran PKn yang diamati oleh *observer*. Selanjutnya analisis data kualitatif, berguna untuk melihat proses perkembangan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Analisis Data Hasil Belajar

Peneliti dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman dengan menggunakan tes uraian atau esai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran. Artinya, dari analisis lembar pengamatan dapat diungkap kegiatan yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	13	65%	Cukup Baik
2	14	70%	Cukup Baik
Rata-rata persentase kegiatan guru siklus I		67,5%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 2 tersebut, diketahui bahwa persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 67,5%. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah memiliki kategori “cukup baik”.

2) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase tentang aktivitas siswa berdiskusi, dan aktivitas siswa menyimpulkan materi pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2: Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus I

Indikator	Jumlah Aktivitas yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				Rata-rata Persentase	Kategori
	1		2			
	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%		
Diskusi	42	61,76	42	61,76	61,76%	Aktif
Menyimpulkan	46	67,65	51	75	70,59%	Lengkap
Jumlah siswa	17		17			

3) Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil tes belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang dilakukan pada saat ujian akhir siklus I dapat tabel berikut ini:

Tabel 3: Nilai Rata-rata Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus I

No.	Uraian	Batas KKM 70			
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
1	Siswa yang tuntas belajar	8	47,06	645	37,94
2	Siswa yang tidak tuntas belajar	9	52,94	495	29,12
3	Nilai rata-rata seluruh siswa	17	100	1140	67,05
Target		75%			

4) Data Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Afektif Siswa

Berdasarkan lembar pengamatan aspek afektif siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh nilai aspek afektif siswa tingkat kerjasama, dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *take and give* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4: Aspek Afektif Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus I

No.	Uraian	Jumlah Siswa	%	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
1	Siswa yang tuntas belajar	10	58,82	837,5	49
2	Siswa yang tidak tuntas belajar	7	41,77	412,5	24
3	Nilai rata-rata seluruh siswa	17	100	-	73
Target		75%			

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5: Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	16	75%	Cukup baik
2	19	90%	Baik
Persentase Kegiatan Siklus II		82,5	Baik

2) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase tentang aktivitas siswa berdiskusi, dan aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6: Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus II

Indikator	Jumlah Aktivitas yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				Rata-rata Persentase	Kategori
	1		2			
	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%		
Diskusi	53	77,94	55	80,88	79,41%	Sangat Aktif
Menyimpulkan	56	82,35	57	83,82	83,09%	Sangat lengkap
Jumlah siswa	17		17		-	-

3) Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil tes belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang dilakukan pada saat ujian akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Rata-rata Hasil Belajar Tingkat Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus II

No	Uraian	Batas KKM 70			
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
1	Siswa yang tuntas belajar	14	82,35	1260	74,12
2	Siswa yang tidak tuntas belajar	3	17,65	180	10,59
3	Nilai rata-rata seluruh siswa	17	100	-	84,71
Target		75%			

4) Data Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Afektif Siswa

Berdasarkan lembar pengamatan aspek afektif siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase tentang aspek afektif siswa tingkat kerjasama, dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8: Aspek Afektif Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus I

No.	Uraian	Jumlah Siswa	%	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
1	Siswa yang tuntas belajar	14	82,35	1225	72,06
2	Siswa yang tidak tuntas belajar	3	17,65	187,5	11,03
3	Nilai rata-rata seluruh siswa	17	100	-	83,09
Target		75%			

PEMBAHASAN

PTK ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran

dilaksanakan dengan menggunakan model *take and give*. Penggunaan model *take and give* ini menyebabkan perubahan cara belajar bagi siswa. Biasanya hanya beberapa siswa yang berdiskusi dalam pembelajaran. Namun setelah menggunakan model *take and give*, siswa dapat menunjukkan aktivitas yang baik secara keseluruhan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Aktivitas Siswa

a) Aktivitas Diskusi dan Menyimpulkan

Pada aktivitas diskusi dan menyimpulkan siswa siklus I masih banyak yang kurang aktif. Namun pada siklus kedua sudah mengalami peningkatan. Data aktivitas diskusi dan menyimpulkan siswa disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 9: Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Diskusi	61,76%	79,41%	17,64%
Menyimpulkan	70,59%	83,09%	12,5%
Rata-rata	66,18%	81,25%	15,07%

b) Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui pengamatan dan tes hasil belajar di akhir siklus terlampir pada. Ketuntasan hasil belajar siswa melalui tes tertera pada table berikut:

Tabel 10: Persentase Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Melalui Tes dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Take and Give* pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas Nilai ≤ 70	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Siswa Tuntas Nilai ≥ 70	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Target
I	9 orang = 52,94%	495	29,12	8 orang = 47,06%	645	37,94	belum tercapai
II	3 orang = 17,65%	180	10,59	14 orang = 82,35%	1260	74,12	sudah tercapai

Data hasil belajar siswa melalui pengamatan yaitu aspek afektif siswa tingkat kerjasama dan tanggung jawab siswa terlampir pada tabel di bawah ini:

Tabel 11: Persentase Ketuntasan Aspek Afektif Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase		Peningkatan	Rata-rata Nilai	
	Siklus I	Siklus II		Siklus I	Siklus II
Kerjasama dan Tanggung Jawab	73,17%	83,09%	9,92%	73,53	83,09

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui model *take and give* dapat ditingkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran PKn di SDN 22 Ulak Karang Utara.

1. Aktivitas diskusi siswa pada siklus I adalah 61,77% dan meningkat pada siklus II menjadi 79,41%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa yang telah ditetapkan yaitu 75%.
2. Aktivitas menyimpulkan siswa pada siklus I adalah 70,59% dan meningkat

- pada siklus II menjadi 83,09%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk aktivitas menyimpulkan siswa yang telah ditetapkan yaitu 75%.
3. Hasil belajar kognitif tingkat pemahaman siswa adalah nilai rata-rata siswa secara klasikal pada siklus I yaitu 67,05 meningkat menjadi 84,71 pada siklus II. Hal tersebut menggambarkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan hasil belajar siswa yaitu 75%.
 4. Hasil belajar aspek afektif tingkat kerjasama dan tanggung jawab siswa siklus I adalah 73,53 dan telah meningkat pada siklus II menjadi 83,09. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan aspek afektif siswa yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn melalui model *take and give* pada kelas V di SDN 22 Ulak karang Utara berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model *take and give* sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.
- b. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *take and give* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi baru tentang kemajuan belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan informasi penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas di SDN 22 Ulak Karang Utara.
- d. Bagi peneliti, agar pelaksanaan pembelajaran melalui model *take and give* dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Sudjana, Nana. 2009. *Peilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Wardani, I.G.A.K dkk., 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.